

**PEMBIAYAAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN PADA SMP NEGERI 1
SYAMTALIRA BAYU KABUPATEN ACEH UTARA**

Herman¹, Cut Zahri Harun², Sakdiah Ibrahim²

¹Pegawai Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Lhokseumawe.

²Jl. Tgk. Syeh Abdul Rauf No. 7, Darussalam Banda Aceh 23111, Indonesia.

²Koresponden: profcut@ymail.com

Abstract

Financing education most important input components in the implementation of educational programs in schools and the need for guidance as a foundation of the foundation so that the financial management of schools can be done well. The objective of this research was to determine the understanding of the school of government policies related to financing school operational assistance, financing management of school operational assistance and its relevance to education quality improvement initiatives, and school problems in the process of financing school operational assistance in improving the quality of education at SMPN 1 Syamtalira Bayu North Aceh District. This study uses a qualitative approach to data collection through interviews, observation and documentation. The data analysis was done through data reduction, data display, and verification. Subjects were principals, vice principals, and teachers.

Keywords: Financing Education, SOA, and Quality of Education.

Abstrak

Pembiayaan pendidikan dipahami sebagai salah satu komponen masukan yang sangat penting dilakukan dalam penyelenggaraan program pendidikan di sekolah dan dibutuhkan petunjuk sebagai dasar pijakan sehingga pengelolaan keuangan sekolah dapat terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman aparatur sekolah terhadap kebijakan pemerintah terkait dengan pembiayaan bantuan operasional sekolah, pengelolaan bantuan operasional sekolah dan relevansinya dengan peningkatan mutu pendidikan, dan kendala yang dihadapi sekolah terhadap proses pengelolaan bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, display, dan verifikasi data. Subjek penelitiannya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru.

Kata kunci : Pembiayaan Pendidikan, BOS, dan Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pemerintah pusat telah memberikan dana kepada masing-masing sekolah pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama untuk membantu pemenuhan biaya operasional pendidikan. Program dana BOS ditujukan untuk meningkatkan fasilitas pendidikan. Tujuan program BOS sebenarnya untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Besarnya dana yang dikeluarkan pemerintah untuk tiap

jenjang pendidikan sudah ditetapkan berdasarkan jumlah murid di setiap sekolah. Alokasi dana yang cukup besar seharusnya dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan yang baik di sekolah. Penyediaan anggaran BOS dimaksudkan untuk pemenuhan biaya operasional pendidikan di sekolah tercukupi. Sehubungan dengan deskripsi tersebut, Mulyasa (2011) menjelaskan bahwa:

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan

potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen-komponen yang lain. Dengan kata lain, setiap kegiatan dilakukan sekolah memerlukan biaya. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Hampir semua kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah memerlukan biaya, dapat dikatakan bahwa tanpa biaya, proses pendidikan tidak akan berjalan secara optimal. Pemahaman biaya dimaksud dalam arti yang luas, yaitu semua pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang, barang, ataupun tenaga. Besar-kecilnya biaya pendidikan, berhubungan dengan berbagai indikator mutu pendidikan, seperti angka partisipasi, angka putus sekolah dan tinggal kelas, dan prestasi belajar siswa. Pemahaman terhadap aspek-aspek pembiayaan pendidikan sangatlah penting dalam konteks perencanaan pembiayaan.

Pembiayaan merupakan salah satu komponen masukan yang sangat penting dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dalam hal ini, Harsono (2007) menyebutkan bahwa: "Biaya dapat diartikan sebagai semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan". Pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan penerapan pengelolaan pendidikan. Lebih

terasa lagi dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), Mulyasa (2011) menyebutkan bahwa: "Menuntut kemampuan sekolah melalui kepala sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah".

Merujuk pada konsep pembiayaan pendidikan, pengeluaran yang tidak ideal memiliki kaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan dapatlah disebut sebagai pemborosan atau pengeluaran yang mestinya dapat dicegah. Lembaga pendidikan dikatakan boros apabila mengeluarkan dana operasional, dana pengembangan, dana kesiswaan, dan dana lain melebihi dana yang seharusnya diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan pada unit kerjanya. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang manajemen sekolah dalam tinjauan manajemen dan tata kelola tentang pembiayaan bantuan operasional sekolah dan kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan dengan melibatkan sejumlah sumber daya pendidikan yang secara langsung memberi dampak langsung dan positif bagi perkembangan sekolah.

Adapun secara khusus, tujuan dilakukan penelitian ini antara lain untuk mengetahui gambaran dari beberapa indikator berikut: (a) pemahaman aparatur sekolah terhadap kebijakan pemerintah terkait dengan pembiayaan bantuan operasional sekolah pada SMPN 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara, (b) pengelolaan pembiayaan bantuan

operasional sekolah dan relevansinya dengan program peningkatan mutu pendidikan pada SMPN 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara, dan (c) kendala yang dihadapi sekolah terhadap proses pembiayaan bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMPN 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis tentang pembiayaan bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMPN 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, dimana data yang dikumpulkan dituangkan dalam bentuk uraian. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mengkaji berbagai permasalahan yang ada di lapangan dan memperoleh makna yang lebih sesuai kondisi lingkungan tempat dilakukannya penelitian. Senada dengan penjelasan Sukmadinata (2010) bahwa: "Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia".

Menurut Nazir (2011) yaitu: "Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat

deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan ukuran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki". Dalam pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Selanjutnya, untuk menemukan data yang otentik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sejak awal penelitian sampai akhir penelitian menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL PEMBAHASAN

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan diupayakan untuk menginterpretasikan hasil temuan penelitian di lapangan yang telah diperoleh. Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan kajian teori yang digunakan. Pembahasan tersebut dikemukakan sebagai berikut:

Pemahaman Aparatur Sekolah Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait dengan Pembiayaan Bantuan Operasional Sekolah pada SMPN 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman aparatur sekolah terhadap kebijakan pemerintah terkait dengan

pembiayaan bantuan operasional sekolah pada SMPN 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara secara keseluruhan sudah memahami sejumlah kebijakan pemerintah terkait dengan pembiayaan bantuan operasional sekolah. Namun pemahaman tersebut hanya dipahami oleh sejumlah karyawan yang diberi tugas tambahan untuk mengelola dana bantuan operasional sekolah tersebut. Pada prinsipnya, setiap kandungan kebijakan merupakan pesan dan amanah pemerintah untuk dapat direalisasikan oleh setiap komponen organisasi. Begitu pula halnya dengan organisasi pendidikan, proses kebijakan menurut Irianto (2012) dan Matland (1995), biasanya secara teknis hanya dibedakan dalam tiga tahapan, yaitu: “(a) *Policy formulation*, (b) *policy implementation*, dan (c) *policy evaluation*”. Dengan mengutip pendapat William N. Dunn (Fattah 2012) menyebutkan bahwa “Analisis kebijakan adalah suatu disiplin ilmu pengetahuan yang berupaya memecahkan masalah dengan menggunakan teori, metode, dan substansi penemuan tingkah laku dan ilmu-ilmu sosial, profesi sosial, dan filosofi sosial politis”.

Pengelolaan Pembiayaan Bantuan Operasional Sekolah dan Relevansinya dengan Program Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMPN 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara

Hasil penelitian membuktikan bahwa pengelolaan pembiayaan bantuan operasional sekolah dan relevansinya dengan program peningkatan mutu pendidikan pada SMPN 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara dilakukan dengan cara membentuk tim manajemen BOS untuk tingkat satuan pendidikan di sekolah

untuk memperlancar pelaksanaan BOS di SMPN 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara. Lebih lanjut, Fitri (2014) menyebutkan bahwa “Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumber daya yang ada dalam program BOS”. Dari deskripsi tersebut dapat dipahami bahwa bentuk pengelolaan tersebut menyangkut dengan aspek manajemen. Oleh karena itu, manajemen merupakan aspek yang digunakan oleh manusia untuk mengkaji tentang usaha-usaha yang dapat memadukan manusia untuk bekerja sama dan pencapaian kehidupan yang lebih baik. Manajemen dapat diterapkan dalam semua sektor kegiatan. Manajemen merupakan kerangka pengetahuan yang sistematis yang mengangkat tentang kaidah, prinsip dan konsep manajemen itu sendiri.

Kendala Yang Dihadapi Sekolah Terhadap Proses Pembiayaan Bantuan Operasional Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMPN 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara

Hasil penelitian membuktikan bahwa kendala yang dihadapi sekolah terhadap proses pembiayaan bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMPN 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara antara lain kurangnya tenaga administrasi sekolah yang memahami dimensi-dimensi keuangan sehingga kualitas pelaporan tidak sistematis. Berbicara mengenai kualitas pendidikan berarti mengkaji keseluruhan dimensi pendidikan yang satu dengan yang lain saling terkait. Selain itu menentukan karakteristik atau ukuran untuk

menunjukkan kualitas pendidikan sangat rumit, namun demikian beberapa indikator dapat digunakan sebagai rambu-rambu antara lain: prestasi belajar siswa, sarana dan prasarana yang mendukung, kualitas pengajar dan manajemen sekolah.

Manajemen peningkatan mutu sekolah adalah mengaplikasikan sekumpulan teknik yang mendasar pada kesediaan data dan pemberdayaan suatu sekolah untuk secara berkeseluruhan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi sekolah guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Terkait dengan deskripsi tersebut, Sagala (2011) mengutarakan bahwa mutu pendidikan adalah "Gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat mencakup input, proses, dan output pendidikan".

Dari deskripsi di atas dapatlah dipahami bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan dalam upaya mengubah tingkah laku anak didik untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa seoptimal mungkin sehingga mencapai sasaran yang diharapkan.

KESIMPULAN

1. Pemahaman aparatur sekolah terhadap kebijakan pemerintah terkait dengan pembiayaan bantuan operasional sekolah pada SMPN 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara secara

keseluruhan sudah memahami sejumlah kebijakan pemerintah terkait dengan pembiayaan bantuan operasional sekolah. Namun pemahaman tersebut hanya dipahami oleh sejumlah karyawan yang diberi tugas tambahan untuk mengelola dana bantuan operasional sekolah.

2. Pengelolaan pembiayaan bantuan operasional sekolah dan relevansinya dengan program peningkatan mutu pendidikan pada SMPN 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara dilakukan dengan cara membentuk tim manajemen BOS untuk tingkat satuan pendidikan di sekolah selanjutnya melakukan peran dan fungsinya sesuai dengan tugas dan deskripsi kerja dan mengirimkan seluruh data sekolah kepada tim manajemen BOS kabupaten/kota dan provinsi.
3. Kendala yang dihadapi sekolah terhadap proses pembiayaan bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMPN 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara antara lain kurangnya tenaga administrasi sekolah yang memahami dimensi-dimensi keuangan sehingga kualitas pelaporan tidak sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Fattah, N. 2012. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Fitri, A. 2014. *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukit Tinggi, Bahana Manajemen*

Pendidikan/Jurnal Administrasi Pendidikan, 2 (1), 33.

Harsono. 2007. *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Pustaka Book Publisher, Yogyakarta.

Irianto, Y. B. 2012. *Kebijakan Pembaruan Pendidikan: Konsep, Teori, dan Model*. Rajawali Press, Jakarta.

Matland, R. E. 1995. Synthesizing The Implementation Literature: The Ambiguity – Model of Policy Implementation, *Journal of Public Administration Research and Theory* (J-PART), 5 (2), 163-165.

Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

-----, 2011 *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Bogor.

Sagala, S, 2011. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi, dan Pemberdayaan Potensi Sekolah dalam Sistem Otonomi Sekolah*, Alfabeta, Bandung.

Sukmadinata, N. S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosda Karya, Bandung.

Supriadi, D. 2006 *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Remaja Rosdakarya, Bandung.